**Vettel Sanjung Kerja Keras Scuderia Ferrari**

Pebalap Scuderia Ferrari, Sebastian Vettel, mengapresiasi kerja keras timnya pada balapan [Formula 1](http://indeks.kompas.com/tag/formula.1) di Sirkuit Melbourne Grand Prix, Albert Park, [Australia](http://indeks.kompas.com/tag/australia), 26 Maret 2017.

Vettel yang start dari urutan kedua berhasil menduduki podium pertama pada GP [Australia](http://indeks.kompas.com/tag/australia). Pebalap asal [Jerman](http://indeks.kompas.com/tag/jerman) itu mengungguli Lewis Hamilton (Mercedes) dengan selisih waktu 9,975 detik.

Kemenangan tersebut merupakan yang pertama bagi Vettel dan Ferrari sejak GP [Singapura](http://indeks.kompas.com/tag/singapura) 2015. Tak heran, sang pebalap begitu mensyukurinya.

"Rasanya menyenangkan bisa meraih kemenangan lagi. Bagi saya, kemenangan adalah obat mujarab setelah tim ini melalui periode sulit yang cukup panjang. Sudah lama kami tak mengawali musim seperti ini," kata Vettel seperti dilansir *Crash.net*.

"Kemenangan (di [Australia](http://indeks.kompas.com/tag/australia)) adalah untuk tim. Saya sangat senang dan bangga akan hal itu. Banyak hal yang sudah mereka lakukan, seperti mempersiapkan balapan, latihan, dan lain-lain," ucap Vettel.

Meski demikian, Vettel sempat mengungkapkan bahwa perjalanan [Formula 1](http://indeks.kompas.com/tag/formula.1) musim 2017 masih panjang. Ia enggan tenggelam dalam euforia kemenangan karena segalanya masih bisa terjadi.

Kini, Vettel sedang dalam persiapan menuju balapan di Sirkuit Internasional Shanghai, [China](http://indeks.kompas.com/tag/china). Balapan akan digelar pada Minggu (9/4/2017).

Tahun lalu, GP [China](http://indeks.kompas.com/tag/china) dimenangi oleh mantan rekan setim Hamilton yang kini telah pensiun, Nico Rosberg.

Hamilton merupakan pemenang terbanyak GP [China](http://indeks.kompas.com/tag/china). Ia berhasil menjadi juara di sana sebanyak empat kali yakni 2008, 2011, 2014, dan 2015.

**Yudhistira Alami Masalah Ban pada Balapan Kedua SS 600**

Pebalap Indonesia, Ahmad Yudhistira, mengungkapkan faktor kegagalannya dalam meraih podium pada balapan kedua seri pertama Asia Road Racing Championship (ARRC) 2017 di Sirkuit Johor, [Malaysia](http://indeks.kompas.com/tag/malaysia), Minggu (2/4/2017).

Yudhistira yang turun di kelas Supersport (SS) 600 cc bersama Manual Tech Kawasaki Racing hanya finis di urutan keempat. Padahal, pemuda 23 tahun itu sempat berada di posisi ketiga.

Pada lap ke-12, Yudhistira disalip oleh pebalap Indonesia dari Astra Honda Racing Team (AHRT), Irfan Ardiansyah.

"Saya kehabisan grip ban belakang. Namun, saya enjoy karena sudah melakukan yang terbaik," kata Yudhistira saat dihubungi KOMPAS.commelalui pesan singkat.

Balapan kedua SS 600 akhirnya dimenangi oleh Taiga Hada ([Jepang](http://indeks.kompas.com/tag/jepang)) dengan catatan waktu 24 menit 51,787 detik, diikuti Azlan Shah Kamaruzaman ([Malaysia](http://indeks.kompas.com/tag/malaysia)) di urutan kedua (+5,089 detik), dan Irfan di posisi ketiga (+12,141 detik).

Sebenarnya persoalan teknis juga dialami Yudhistira pada balapan pertama SS 600 yang berlangsung Sabtu (1/4/2017) kemarin.

Yudhistira menyebut kabel quick shifter pada motornya terputus. Akibatnya, pada balapan pertama kemarin, dia hanya finis di urutan ke-9.

Namun, Yudhistira enggan berputus asa. Ia menilai tim Manual Tech Kawasaki Racing sudah bekerja dengan sangat baik.

Seri ARRC 2017 berikutnya akan digelar di Sirkuit Internasional Chang, Thailand, 14-15 April. Yudhistira optimistis bisa meraih hasil yang lebih baik di sana.

"Saya rasa perlu evaluasi setting motor untuk tahun depan di Sirkuit Johor," tutur Yudhistira.

"Seri berikutnya di Thailand. Setting motornya tentu berbeda dengan yang di sini (Johor). Semuanya sudah kami siapkan dari bulan kemarin. Kami lebih siap untuk jadi juara di sana," ucap Yudhistira.

Saat ini, Yudhistira berada di posisi kelima pada klasemen pebalap SS 600 dengan raihan 22 poin. Adapun urutan pertama diduduki oleh Taiga Hada yang berhasil mengoleksi 45 angka.

**Federer Kalahkan Nadal Lagi**

Roger Federer kembali mengalahkan Rafael Nadal ketika dia melibas pesaingnya itu dengan 6-3, 6-4 di final Miami Open, Minggu (3/4/2017) waktu setempat.

Federer, yang sempat absen bertanding selama enam bulan karena cedera, mematahkan servis lawannya dalam setiap set untuk memastikan kemenangan keempat dia secara berturut-turut atas petenis asal Spanyol itu di lapangan keras, meski Nadal masih unggul dalam rekor pertemuan mereka 23-14.

Federer kini memimpin 10-9 pertemuan mereka di lapangan tanah keras.

Petenis Swiss 35 tahun ini, yang tidak memperlihatkan tanda-tanda merosot, mempertajam rekornya menjadi 19-1 pada tahun ini, menjuarai [Australia](http://indeks.kompas.com/tag/australia) Terbuka dengan kemenangan lima set atas Nadal, dan BNP Paribas Terbuka dengan dua set langsung atas sesama petenis Swiss Stan Wawrinka.

Satu-satunya kekalahan dia yaitu di [putaran kedua](http://indeks.kompas.com/tag/putaran.kedua) di [Dubai](http://indeks.kompas.com/tag/dubai) saat melawan petenis [Rusia](http://indeks.kompas.com/tag/rusia) Evgeny Donskoy.

"Cara yang bagus untuk memulai tahun. Saya tidak dapat mempercayainya. Bagi saya ini merupakan impian yang berlanjut," kata Federer, yang masih harus berjuang untuk menyamai start terbaik di karirnya 35-1 pada 2005.

Hasil ini membuat Nadal menjadi runner up Miami untuk kelima kalinya, setelah kekalahan di final-final sebelumnya pada 2005, 2008, 2011, dan 2014.

"Setiap tiga tahun saya berada di sini di posisi ini namun selalu dengan trofi yang lebih kecil, ia mengamati. Mudah-mudahan saya tidak akan harus menunggu tiga tahun lagi untuk berada dalam posisi kembali berjuang untuk gelar."

"Saya harus mengucapkan selamat kepada Roger. Awal hebat dalam semusim, salah satu kebangkitan terbaik di klub setelah absen lama karena cedera."

Unggulan keempat Federer, yang memainkan final ke-24 kali sepanjang karirnya melawan Nadal, memulai pertandingan dengan lambat, berjuang untuk menahan serve pada game pertama, namun ia menggebrak untuk mendapatkan dua break point dan kemudian mendapatkan iramanya.

Unggulan kelima Nadal memiliki momen-momennya namun mendapatkan kesulitan yang lebih besar untuk menahan serve dibanding Federer, yang akan menang dengan lebih mudah seandainya ia mengonversi lebih dari dua dari sembilan kesempatan break point.

"Itu merupakan set pertama yang sangat ketat," kata Federer.

**Marcus/Kevin Pertahankan Gelar Juara India Open 2017**

Ganda putera [Marcus Fernaldi Gideon](http://indeks.kompas.com/tag/marcus.fernaldi.gideon)/[Kevin Sanjaya Sukamuljo](http://indeks.kompas.com/tag/kevin.sanjaya.sukamuljo.)mempertahankan gelar juara turnamen India Open 2017 dengan mengalahkan Angga Pratama/Ricky Karanda Suwardi di final, Minggu (02/04/2017).

Dalam pertandingan yang berlangsung di Siri Fort Indoor Stadium, New Delhi ini, Kevin/Marcus merebut gelar juara dengan kemenangan dua gim 21-11, 21-15

Ini merupakan pertemuan ulangan final tahun lalu bagi kedua pasangan. Tahun lalu, Kevin/Marcus mengalahkan Angga/Ricky di final India Open.

Saat itu, Marcus/Kevin berhasil menjadi juara berkat kemenangan straight game 21-17, 21-13.

Berdasarkan rekor pertemuan, Angga/Ricky sudah tiga kali berjumpa dengan Marcus/Kevin. Dari seluruhnya, Marcus/Kevin selalu meraih kemenangan.

Ini merupakan gelar juara kedua  dalam satu bulan buat Marcus/Kevin. Bualn lalu, kevin/marcus merebut gelar juara di turnamen All England.

**Jago Gulat Mengajukan Lamaran di Atas Ring**

Pegulat ternama John Cena melamar pacarnya, Nikki Bella di atas ring setelah keduanya usai bertarung di panggung WrestleMania.

Cena berlutut di hadapan Bella sambil mengajukan lamaran untuk menikah di atas panggung dan di hadapan para penonton di Orlando, Minggu (02/04/2017).

Keduanya baru saja mengalahkan pasangan pegulat lainnya, The Miz dan Marse di arena WrestleMania 33.

Cena mengatakan ia sudah lama ingin meminta Bella menajdi isterinya setelah keduanya menjalin hubungan sejak 2013 lalu. Permintaan Cena langsung diiyakan oleh Bella.

Cena atau John Felix Anthony Cena Jr merupakan pegulat, aktor, penyanyi rap serta bintang realiti televisi. Kelahiran 23 April 1977, Cena sekarang terikat kontrak dengan WWE dan tampil di panggung SmackDown.